

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Pada bagian ini peneliti akan menjabarkan mengenai objek penelitian yaitu konten kampanye #GerakBersama melalui akun Instagram @komnasperempuan. Data yang digunakan peneliti sebagai deskripsi objek penelitian diperoleh melalui *desktop research* menggunakan *website*, jurnal, dan artikel yang sesuai.

#### **A. Komnas Perempuan**

Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) merupakan lembaga atau organisasi negara yang bergerak pada bidang penegakkan hak asasi perempuan Indonesia. Lembaga ini berdiri berdasarkan Keputusan Presiden No. 181 Tahun 1998, pada tanggal 9 Oktober 1998, yang diperkuat oleh Peraturan Presiden No. 65 Tahun 2005. Komnas Perempuan memiliki tugas untuk mengembangkan kondisi yang kondusif bagi penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan penegakan hak asasi perempuan dan meningkatkan upaya pencegahan dan penanggulangan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan serta perlindungan hak asasi perempuan (Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan, 2020). Komnas Perempuan datang di tengah masyarakat akibat munculnya tuntutan dari masyarakat, terutama kaum hawa, kepada pemerintah untuk mewujudkan rasa tanggung jawab negara mengenai menanggapi dan menangani kasus kekerasan terhadap perempuan.

Visi Komnas Perempuan adalah pembaruan pencegahan, perlindungan, dan pemulihan terhadap kekerasan terhadap perempuan dalam kerangka HAM yang peka gender dan lintas batas dengan kepemimpinan perempuan. Misi Komnas Perempuan adalah sebagai berikut: 1). Mendorong lahirnya kerangka kebijakan

negara dan daya dukung organisasi masyarakat sipil dalam mengembangkan model sistem pemulihan yang komprehensif & inklusif bagi perempuan korban kekerasan; 2). Membangun standard mengenai pencegahan kekerasan terhadap perempuan yang akan digunakan oleh negara, korporasi, dan masyarakat; 3). Memperkuat infrastruktur gerakan lintas batas bagi perkembangan kapasitas sumber daya dan penyikapian bersama dalam penghapusan kekerasan terhadap perempuan; 4). Meningkatkan dukungan negara dan masyarakat terhadap penguatan kepemimpinan perempuan di segala bidang; 5). Memperkuat daya tanggap, daya pengaruh dan tata kelola Komnas Perempuan sebagai bentuk akuntabilitas mekanisme HAM khususnya penghapusan kekerasan terhadap perempuan (Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan, 2020).

Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan periode 2020-2024 dalam Sidang Paripurna II menetapkan lima Isu Prioritas dalam Rencana Kerja 2020-2024. Lima Isu Prioritas 2020-2024 tersebut adalah sebagai berikut: 1). Perempuan dalam konflik dan bencana; 2). Perempuan pekerja; 3) Perempuan tahanan dan serupa tahanan, termasuk kondisi panti rehabilitasi untuk disabilitas; 4). Perempuan korban kekerasan seksual, termasuk yang berbasis siber, keluarga dan lembaga pendidikan; 5). Penguatan kelembagaan (Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan, 2020).

## **B. Kampanye #GerakBersama**

Kampanye 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan merupakan kampanye yang diadakan setiap tahunnya dan sudah dilaksanakan sejak tahun 1991 oleh Women's Global Leadership. Kampanye ini diadakan selama 16 hari dan dimulai dari tanggal 25 November sampai 10 Desember. Adapun dilaksanakan dari

tanggal 25 November dikarenakan tanggal tersebut merupakan Hari Internasional Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan dan tanggal 10 Desember adalah Hari Hak Asasi Manusia (HAM) Internasional. Dilaksanakannya 16 hari dikarenakan secara simbolik ingin menghubungkan kekerasan terhadap perempuan dan Hak Asasi Manusia, serta ingin menunjukkan bahwa kekerasan terhadap perempuan merupakan bentuk dari pelanggaran HAM. Di tahun 2023 dari tanggal 25 November sampai 10 Desember Komnas Perempuan kembali menyelenggarakan kampanye Hari Anti Kekerasan terhadap perempuan dengan tema besar #GerakBersama menyuarakan pesan **“Kenali Hukumnya, Lindungi Korban”** kampanye tersebut dapat dilihat di akun Instagram Komnas Perempuan yaitu **“@komnasperempuan”**.



**Gambar 2.1 Unggahan Konten #GerakBersama Menyuarakan Pesan "Kenali Hukumnya, Lindungi Korban"**

*Sumber: (Instagram @komnasperempuan, 16 Desember 2023)*

Komnas Perempuan mengajak berbagai lapisan masyarakat di rentang 16 hari kampanye dalam penghapusan kekerasan seksual terhadap perempuan untuk membentuk strategi pengorganisasian dan menyetujui agenda bersama yaitu: 1). Menunjang gerakan solidaritas berdasarkan kesadaran bahwa tindak kekerasan

seksual terhadap perempuan adalah bentuk dari pelanggaran HAM; 2). Mendukung kegiatan bersama untuk memberikan jaminan perlindungan kepada *survivor* atau penyintas; dan 3). Mendorong semua orang untuk secara aktif terlibat dalam upaya penghapusan segala bentuk kekerasan seksual terhadap perempuan (Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan, 2020).

Komnas Perempuan menghadirkan beberapa strategi supaya kampanye #GerakBersama dalam penghapusan segala bentuk kekerasan seksual terhadap perempuan dapat berjalan dengan lancar yaitu: 1). Memperkokoh kinerja di tingkat lokal dalam mengatasi kasus-kasus tindak kekerasan terhadap perempuan; 2). Menciptakan kerjasama yang solid dalam upaya untuk menangani tindak kekerasan terhadap perempuan yang berada di tingkat lokal maupun internasional; 3) Membangun sistem atau metode yang efektif dalam upaya meningkatkan pemahaman publik; 4). Memperlihatkan sikap solidaritas dari kelompok perempuan sedunia dalam tujuan penghapusan seluruh tindak kekerasan terhadap perempuan; dan 5). Menciptakan gerakan anti kekerasan terhadap perempuan supaya meningkatkan tekanan kepada pemerintah agar memperhatikan dan melaksanakan penghapusan segala bentuk kekerasan terhadap perempuan (Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan, 2020).

### **C. Akun Instagram @komnasperempuan**

Akun instagram @komnasperempuan merupakan salah satu media yang digunakan oleh Komnas Perempuan untuk menunjukkan konten-konten kepada pihak eksternal Komnas Perempuan, sebagai contohnya adalah *followersnya*. Komnas Perempuan ingin memperlihatkan apa saja yang telah dilakukan oleh Komnas Perempuan dalam mengurangi segala tindak kekerasan terhadap

perempuan melalui konten-konten yang diunggah. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Komnas Perempuan dalam mengurangi tindak kekerasan terhadap perempuan adalah mengadakan kampanye #GerakBersama.

Menurut observasi yang dilakukan peneliti pada akun Instagram Komnas Perempuan, Komnas Perempuan mulai menggunakan Instagram dalam melakukan kegiatan kampanye #GerakBersama dengan nama @komnasperempuan pada tanggal 30 Oktober 2020. Melalui akun Instagram Komnas Perempuan yaitu @komnasperempuan yang memiliki 64 ribu pengikut per tanggal 3 Januari 2024.



**Gambar 2.2 Akun Instagram Komnas Perempuan**  
*Sumber: (Instagram @komnasperempuan, 3 Januari 2024)*

Adanya akun Instagram @komnasperempuan membuat informasi-informasi yang disampaikan lebih terfokus dan membuat pihak eksternal bisa mengetahui apa yang sedang dan yang akan dilakukan oleh Komnas Perempuan.

Melalui konten Instagram @komnasperempuan Komnas Perempuan rutin memberikan konten-konten yang berhubungan dan mendukung kampanye #GerakBersama kepada audiens. Dapat dilihat dalam kurun waktu tanggal 13 oktober 2023 sampai 20 Desember 2023 Komnas Perempuan sangat aktif dalam menginformasikan audiens perihal kampanye 16 Hari Anti kekerasan Seksual dengan 17 postingan. Jenis Konten yang disajikan melalui akun Instagram

@komnasperempuan mengenai kampanye 16 Hari Anti Kekerasan terhadap perempuan berbagai macam, terdapat konten informatif, edukatif, dan interaksi.



**Gambar 2.3 Unggahan Konten #GerakBersama di Akun Instagram @komnasperempuan**

*Sumber: (Instagram @komnasperempuan, 2 Februari 2024)*

Jenis-jenis konten tersebut memiliki tujuan untuk memberikan informasi tertentu yang bentuknya bisa berupa foto, video, ataupun tulisan. Selain itu, tujuan dari jenis-jenis konten adalah untuk melakukan interaksi kepada para pengguna sosial media.

Konten informatif yang diunggah oleh Komnas Perempuan di akun Instagramnya contohnya adalah poster *official* kampanye #GerakBersama. Dalam konten poster poster *official* kampanye #GerakBersama tersebut berisi mengenai informasi kapan kampanye, tujuan, dan kegiatan apa yang dilakukan selama kampanye ini dilaksanakan. Sedangkan, konten edukatif yang diunggah oleh Komnas Perempuan di akun Instagramnya memberikan pengetahuan bagi para *followers*nya mengenai kampanye #GerakBersama ini. Sebagai contoh terdapat dua konten edukatif yang diunggah Instagram @komnasperempuan, konten yang

pertama berisi informasi mengenai kampanye #GerakBersama diselenggarakan dimana, jumlah kegiatan, dan jumlah organisasi yang dilibatkan, untuk konten edukatif yang kedua berisi data-data yang berhubungan mengenai kekerasan terhadap perempuan dan jenis kekerasan seksual yang diatur dalam UU TPKS. Terdapat beberapa konten interaktif yang diberikan oleh Komnas Perempuan yang bertujuan mengajak dan mendorong *followers* untuk berpartisipasi dalam kampanye #GerakBersama. Sebagai contoh adalah konten Gerakan 1000 Kartu Post, kegiatan donasi yang diberi nama “Pound For Charity”, dan seminar umum yang melibatkan berbagai pihak.

